

ABSTRAK

Bahasa akan selalu menjadi media penghubung antara manusia dengan realitas kehidupan. Begitupun demikian dengan permasalahan radikalisme yang memaknai suatu bahasa hanya menggunakan cerminan pada satu tafsiran saja yaitu kitab tazkiroh yang beranggapan bahwa ke kefiran suatu wilayah itu jika tidak menganut suatu sistem hukum berdasarkan Al-Quran dengan mengutip ayat-ayat suci ia mengkafirkan seluruhnya. Untuk meneliti hal tersebut suatu analisis bahasa digunakan disini yaitu menggunakan suatu analisis *Language Games* (Permainan bahasa) maksudnya disini terdapat suatu pelintiran tafsiran kitab suci. Adapun teori permainan bahasa itu dikemukakan oleh filsuf filsafat analitik bahasa yaitu Ludwig Wittgenstein.

Penelitian ini bertujuan untuk meng analisis, menelaah buku yang dikarang oleh Abu Bakar Ba'asyir menggunakan teori permainan bahasa sebagai pembedah. peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka, dengan mendeskripsikan data yang telah dihimpun. Adapun rumusan masalahnya adalah : *pertama* Bagaimana analisis aturan permainan bahasa (*language Games*) radikalisme agama dalam Tadzkiroh Abu Bakar Ba'asyir? *Kedua* Bagaimana analisis ada bahasa term *thogut* dan *jihad* dalam konteks makna kehidupan menurut permainan bahasa?

Hasil penelitian pada telaah teks ini *pertama* terdapat penerobosan penafsiran pada kitab suci ketika dibandingkan dengan beberapa tafsiran yang dikemukakan oleh para ulama lokal tentang kekafiran seseorang atau suatu kelompok, bahasa yang dilontarkannya terlalu provokatif sehingga terjadi penyelewengan makna akan suatu tafsiran terjadi disana kita mesti berhati-hati dan harus selalu membandingkan akan tak terjebak pada kubangan satu aturan permainan saja. *Kedua* pada kalimat *thogut* pun demikian semestinya kita melihat dulu konteks apa suatu term itu digunakan maka jika kalimat itu ada dalam ayat Al-Quran kita harus mencari sejaranya seperti apa terdapat lah sejarahnya bahwa kata tersebut ditunjukkan kepada suatu golowongan yang selalu bertanya kepada iblis akan nasib yang akan menyimpannya dikemudian hari lalu dipercayainya itu adalah perbuatan kemusyikan karena menduakan Alloh SWT,

selanjutnya pada term Jihad disini dimaknainya sebagai gerakan untuk membuat tegaknya *Dinul Islam* (negara islam) mesti berjihad, jihad yang dimaknai disini selalu pada peperangan padahal banyak permainan bahasa lain yang mengartikan bahwa jihad yang paling berat itu adalah memerangi hawa nafsu atau hasrat kita sendiri dengan memahami aturan permainan bahasa kita tidak akan terjebak pada satu aturan bahasa saja.

Kata Kunci : *Language Games, Radikalisme, Thought, Jihad*

